



# PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, *CAPITAL INTENSITY*, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK: STUDI META ANALISIS

Vanessa GABRIELLA<sup>1\*</sup>, Rizka Indri ARFIANTI<sup>2</sup>

Departemen Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta, Indonesia

Alamat e-mail: [vanessa.tjoei@gmail.com](mailto:vanessa.tjoei@gmail.com)

Alamat e-mail: [rizka.indri@kwikkiangie.ac.id](mailto:rizka.indri@kwikkiangie.ac.id)

Penulis Korespondensi

## Abstract

*Tax aggressiveness is a way for companies to reduce or eliminate the tax burden in order to get higher profits, whether done legally or not. For some companies, tax is a burden that has the potential to reduce the company's own profits. Meanwhile, on the other hand, the government requires tax revenue as a form of state revenue. With these different interests, causing the company to take tax aggressiveness. This study aims to integrate the significant and insignificant results obtained from these studies to determine the effect of profitability, leverage, firm size, capital intensity and corporate social responsibility on tax agresiveness with meta-analysis. The number of samples in this study were 27 articles from the Indonesian journals and public articles related to the topic of the effect of profitability, solvability, audit opinion, and audit firm reputation on audit delay in 2012-2022. The integration results of the meta-analysis shows that the variables of leverage, firm size, capital intensity and corporate social responsibility influenced on tax agresiveness thus all hypotheses are not rejected. This is proven by the ( $\bar{r}$ ) calculated results which are greater than  $r$  table.*

## Kata Kunci

*Tax Agresiveness, Profitability, Leverage, Firm Size, Capital Intensity and Corporate Social Responsibility, Meta Analysis.*

## Cara Mengutip

## 1. PENDAHULUAN

Sampai saat ini, Indonesia merupakan suatu negara yang menjadikan pajak sebagai salah satu dari sumber pendapatan negara dan juga menjadi sumber dengan kontribusi terbesar dalam anggaran negara. Penerimaan tersebut pada umumnya akan dialokasikan oleh pemerintah sebagai pendukung untuk melakukan pembangunan nasional seperti dalam bidang pendidikan, kesehatan, pembangunan infrastruktur, serta pelayanan publik lainnya yang memberikan timbal balik positif bagi masyarakat. Pajak juga dijadikan sebagai kebijakan perekonomian Indonesia, sehingga setiap Warga Negara Indonesia (WNI) baik secara pribadi maupun badan wajib untuk melaporkan pajak setiap tahunnya. Dengan adanya hal tersebut, pemerintah sangat perlu mengetahui apa saja faktor dan strategi yang dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap besarnya penerimaan pajak sehingga kebijakan yang akan dijalankan cukup layak dan setara dengan peraturan perpajakan yang ada. Namun seringkali adanya tantangan dalam perpajakan menimbulkan perbedaan visi antara pemerintah dengan perusahaan salah satunya dengan aktivitas pajak yang agresif.

Menurut (Maulana, 2020), agresivitas pajak merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk memaksimalkan pengurangan dari laba atau penghasilan kena pajak yang diperoleh perusahaan baik secara legal, illegal, ataupun keduanya demi memperkecil beban pajak yang harus dibayarkan sehingga pendapatan laba yang diterima perusahaan menjadi lebih optimal. Dengan adanya keadaan ekonomi negara yang mengalami penurunan, banyak perusahaan yang juga mengalami penurunan terhadap pendapatan atau laba perusahaan. Dengan adanya hal tersebut, perusahaan akan menemukan segala cara untuk mengurangi beban-beban perusahaan, salah satunya adalah beban pajak. Beban pajak merupakan salah satu beban perusahaan yang cukup memberatkan. Banyak perusahaan melakukan berbagai macam tindakan untuk menurunkan beban pajak, salah satunya dengan melakukan tindakan pajak yang agresif.



Menurut Ompusunggu & Wage (2021), profitabilitas merupakan suatu pengukuran melalui bagaimana cara perusahaan membandingkan laba (*profit*) yang dihasilkan oleh perusahaan dengan beberapa perkiraan tolak ukur perusahaan. Jika terdapat peluang untuk memperoleh keuntungan dari seluruh sumber daya perusahaan, maka tujuan perusahaan tersebut telah tercapai. Dengan semua sumber daya ini, Perusahaan dapat meraih keuntungan yang besar. Laba perusahaan yang tinggi akan menghasilkan beban pajak yang tinggi sehingga agresivitas pajaknya juga akan semakin tinggi.

Menurut Arum (2020), *leverage* merupakan suatu rasio yang dipakai oleh perusahaan dalam rangka mengukur seberapa besar perusahaan mengeluarkan biaya untuk asetnya dengan utang. Tingkat hutang yang tinggi menunjukkan besarnya tingkat beban khususnya beban bunga yang ditanggung perusahaan mengenai asetnya. Semakin besar perusahaan mengalokasikan labanya untuk hutang, maka semakin tinggi beban bunga yang harus dibayarkan. Sehingga, hal tersebut dapat dijadikan dasar untuk pengurangan beban pajak dan cenderung menunjukkan tingkat agresivitas pajak yang tinggi.

Menurut Sudarno *et al.* (2022), Ukuran perusahaan merupakan suatu bentuk pengukuran yang menunjukkan seberapa besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dibagi atas 3 aspek meliputi perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*), serta perusahaan kecil (*small firm*). Perusahaan yang besar cenderung lebih matang dalam hal pemerataan keuntungan atau laba. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga kecenderungan perusahaan tersebut dalam pemerataan labanya dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil dan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kecenderungannya melakukan agresivitas pajak akan semakin tinggi.

Menurut Andhari & Sukartha (2019), *Capital Intensity* (CI) merupakan bentuk perhitungan besarnya aset milik perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap meliputi properti, pabrik, bangunan, mesin, peralatan, dsb. Dengan adanya CI, perusahaan cenderung mengalokasikan nilai tersebut dalam melakukan kegiatan operasional serta perolehan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Investasi yang dilakukan perusahaan pada aset tetap akan menyebabkan timbulnya beban depresiasi atau beban penyusutan yang harus ditanggung perusahaan. Tingginya beban depresiasi akan mengarahkan pada pengurangan beban pajak sehingga dapat terindikasi bahwa perusahaan melakukan agresivitas pajak.

Menurut Setiawan *et al.* (2021), *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial dalam meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan, serta meningkatkan kualitas lingkungan dan aktivitas sosialnya. CSR dilakukan tidak hanya semata-mata untuk melakukan hal yang telah disebutkan sebelumnya, tetapi juga sebagai peluang bagi perusahaan untuk mencapai keuntungan atau laba secara finansial yang dapat memenuhi ekspektasi para pemilik atau pemegang saham, dan juga perusahaan tidak akan mengorbankan kepentingan *shareholder* lainnya termasuk komunitas masyarakat serta lingkungan alam. Tingginya CSR akan menimbulkan pemberian insentif pajak yang besar oleh pemerintah dikarenakan besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial sehingga perusahaan akan semakin meningkatkan tanggung jawab tersebut sebagai perilaku agresivitas pajak.

Berbagai penelitian dengan topik agresivitas pajak telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil penelitian dengan tingkat signifikansi yang berbeda untuk setiap penelitian tersebut. Dengan banyaknya penelitian tersebut, peneliti akan mengintegrasikan hasil-hasil dari penelitian dengan rasio profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR), ukuran perusahaan, *capital intensity*, dan *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak dengan menggunakan teknik meta analisis. Meta analisis merupakan suatu teknik analisis dengan menggabungkan beberapa studi secara kuantitatif untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang terintegrasi.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Meckling (1976), hubungan agensi didefinisikan sebagai suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal(s)*) yang mengikutsertakan pihak lain (*agen*) dalam

melaksanakan beberapa pelayanan atas nama *principal* yang melibatkan pendelegasian wewenang untuk mengambil keputusan kepada pihak agen. Teori keagenan (*Agency Theory*) merupakan teori yang mendefinisikan relasi antara dua pihak yaitu *principal* (pemilik) dan agen (pihak manajemen dalam usaha). *Principal* merupakan suatu pihak yang memiliki wewenang untuk menginstruksikan agen dalam melakukan jasa atas nama *principal*, sedangkan agen merupakan pihak yang memiliki wewenang yang diberikan untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*. Jika kedua pihak tersebut mengarah pada tujuan yang sama, maka pihak agen akan melaksanakan dan mendukung segala perintah yang diarahkan oleh pihak *principal*.

Teori keagenan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Dengan adanya tujuan yang berbeda antara kedua belah pihak yaitu pemilik saham (*principal*) dan juga manajemen (agen). Pada dasarnya, pihak pemilik saham (*principal*) memiliki tujuan untuk meraih laporan keuangan laba dalam jumlah yang tinggi, sedangkan untuk pihak manajemen (agen) memiliki tujuan untuk meningkatkan kompensasi pada laba yang besar. Dengan adanya kedua tujuan utama kedua pihak tersebut maka pihak agen akan melakukan berbagai cara untuk mencapai ekspektasi perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi. Salah satunya adalah dengan memperkecil beban pajak demi meningkatkan laba perusahaan. Tindakan tersebut merupakan bagian dari usaha penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), dan secara otomatis mengkategorikan perusahaan menjadi pelaku agresivitas pajak yang tinggi.

### 2.1.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Ehrhardt & Brigham (2018:98), Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan. Rasio yang diperiksa sejauh ini memberikan petunjuk yang berguna untuk efektivitas operasi perusahaan. Akan tetapi rasio profitabilitas terus menunjukkan efek gabungan dari likuiditas, manajemen aset, dan hutang pada hasil operasi. Di sisi lain, jika perusahaan tidak memiliki aset yang cukup akan kehilangan penjualan, yang akan merugikan profitabilitas, arus kas bebas, dan harga saham. Oleh karena itu, penting untuk memiliki jumlah yang tepat yang diinvestasikan dalam aset. Profitabilitas merupakan standar pengukuran rasio perusahaan yang mencapai keuntungan (*profit*) pada jangka waktu yang telah ditetapkan.

Menurut Prastiwi & Waladia (2022), baik tidaknya kondisi perusahaan dapat tercermin dari profitabilitasnya. Sehingga profitabilitas yang tinggi akan berimbas pada kemakmuran perusahaan yang semakin tinggi. Dampaknya akan lebih banyak investasi yang masuk, tapi disisi lain untuk mengoptimalkan laba yang didapatkan perusahaan cenderung agresif terhadap pajak Hal tersebut dikarenakan adanya perusahaan yang memutuskan untuk mempertahankan aset perusahaan dan kondisi keuangannya dibandingkan harus membayar pajaknya. Hal ini didukung oleh penelitian Widiyastuti et al. (2021), Febrilyantri (2020), Awaloedin & Rahmawati (2022), Rahayu & Wahjudi (2021), Endaryati et al. (2021) serta Andhari & Sukartha (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

*H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.*

### 2.1.2 Pengaruh Leverage terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Ehrhardt & Brigham (2018:95), *leverage* memiliki tiga implikasi penting. Yang pertama adalah dengan mengumpulkan dana melalui utang, pemegang saham dapat mempertahankan kontrol perusahaan tanpa meningkatkan investasi mereka. Selanjutnya, jika perusahaan menghasilkan lebih banyak dari investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman daripada membayar bunga, maka pengembalian pemegang sahamnya diperbesar, atau "*leverage*", tetapi risikonya juga diperbesar. Pada saat kreditur melihat ekuitas, atau dana yang disediakan pemilik, untuk memberikan margin keamanan, sehingga semakin tinggi proporsi pendanaan yang disediakan oleh pemegang saham, semakin kecil risiko yang dihadapi kreditur.

Dalam Yuliana & Wahyudi (2018), *leverage* menggambarkan keadaan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka panjangnya. Perusahaan memiliki peluang untuk

Institut Bisnis dan Manajemen Kwik Kian Gie  
 Jl. Duren Tiga No. 10, Duren Tiga, Jakarta Selatan 12110  
 Telp. (021) 5200 5200, Fax. (021) 5200 5201  
 Email: info@kwikkiangie.ac.id, www.kwikkiangie.ac.id

menggunakan modal utang untuk kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan akan menggunakan utang sebagai salah satu bentuk investasi, perusahaan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan lebih dari kegiatan tersebut, sehingga diharapkan dapat semakin tinggi rasio hutang perusahaan dan kompleksitas operasinya. kegiatan. sekitar Untuk meningkatkan laba perusahaan semaksimal mungkin, perusahaan harus menerapkan perencanaan pajak dengan menggunakan agresivitas pajak untuk mengurangi beban pajak selama periode tertentu. Jika semakin tinggi tingkat *leverage* yang dicapai perusahaan, maka beban bunganya juga akan semakin tinggi sehingga hal tersebut akan mempengaruhi laba sebelum pajak yang berkurang pada perusahaan tersebut. Dengan hal tersebut, perusahaan akan cenderung melakukan tindakan agresif pada pajak karena banyaknya beban bunga pada perhitungan laba bahkan sebelum dikurangi dengan beban pajak.

*H<sub>2</sub>: Leverage berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.*

### 2.1.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Siska, Halimahtussakdiah, *et.al* (2022), Sebagian besar atau setidaknya aset perusahaan memiliki peran untuk mewakili ukuran perusahaan. Penilaian perusahaan bertujuan untuk membedakan secara kuantitatif antara perusahaan besar dan kecil, dimana ukuran perusahaan dapat mempengaruhi aktivitas manajemen dalam kondisi atau situasi tertentu. Jika ukuran perusahaan tergolong besar, maka fungsi operasionalnya juga biasanya banyak dan kompleks. Perusahaan besar cenderung memiliki aset, pengendalian internal dan manajemen yang jauh lebih baik dan lebih besar daripada perusahaan dalam kategori yang lebih kecil. Oleh karena itu, jika suatu perusahaan dapat mengelola sumber daya dan manajemen dengan baik, hal ini juga berdampak pada pengendalian pajak. Semakin besar perusahaan, semakin rendah tarif pajak efektif. Perusahaan besar cenderung melakukan tindakan agresif pada pajak karena mereka memiliki aset besar dan sumber daya manajemen pajak yang memadai untuk mencapai penghematan pajak yang optimal.

Ukuran perusahaan juga didefinisikan sebagai suatu skala pengukuran yang dilihat dari besar kecilnya total dari aspek kepemilikan aset, tingkat penjualan, jumlah penjualan, sampai pada nilai pasar saham yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan cenderung memperoleh keuntungan yang lebih besar juga jika dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka tindakan agresivitas pajaknya juga akan semakin tinggi. Hal tersebut disebabkan karena ukuran perusahaan yang besar biasanya memiliki total aset yang semakin besar juga dan mengakibatkan kemampuan perusahaan untuk lebih stabil dalam menghasilkan laba. Oleh sebab itu, perusahaan dapat menimbulkan jumlah beban pajak yang juga meningkat sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai cara dalam meminimalisir pengeluaran beban pajaknya sehingga muncul tindakan pajak secara agresif.

*H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaam berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.*

### 2.1.4 Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Iffah & Amrizal (2022), *Capital intensity* merupakan suatu rasio yang membandingkan besarnya jumlah modal perusahaan dalam melakukan investasi dalam bentuk aset tetap dan persediaan. *Capital intensity* dapat diartikan sebagaimana perusahaan melakukan pengeluaran dana sebagai penyalur dari aktivitas operasi dan aktiva demi memperoleh keuntungan pada perusahaan.

Dalam Andhari & Sukartha (2019) menyatakan bahwa investasi dalam aset tetap atau *capital intensity* memperlihatkan banyaknya kekayaan perusahaan diinvestasikan pada aset tetap. Makin besar investasi perusahaan terhadap aset tetap, maka semakin besar perusahaan akan menanggung beban depresiasi. Beban depresiasi ini nantinya akan menambah beban perusahaan dan menyebabkan laba yang dihasilkan perusahaan menurun. Pada dasarnya, aset tetap yang dimiliki perusahaan akan cenderung mengalami penyusutan sehingga menyebabkan kemunculan beban penyusutan yang harus





untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan tersebut dapat diterima ataupun ditolak. Analisis ini banyak dilakukan dalam kajian teori penelitian sekaligus menjadi sumber landasan dalam membuat kebijakan. Data penelitian yang telah dikumpulkan akan diolah dan digunakan untuk membuat kesimpulan secara statistik. Data tersebut dinyatakan dalam ukuran yang dihitung dengan rumus terkait dengan meta analisis. Ukuran tersebut adalah *effect size*. *Effect size* merupakan indeks kuantitatif yang digunakan untuk menghitung hasil kesimpulan studi meta analisis. *Effect size* memberikan gambaran besarnya hubungan antara variabel dalam setiap studi.

### 3. METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan peneliti merupakan data sekunder berupa data hasil penelitian beberapa artikel publikasi ilmiah beserta jurnal-jurnal yang sudah terintegrasi dengan SINTA pada aplikasi *Publish or Perish* dan *Google Scholar* serta melakukan penelitian terhadap pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *capital intensity*, serta *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak yang ada di Indonesia. Jurnal-jurnal yang diambil datanya menggunakan jurnal yang periode penelitiannya berkisar antara tahun 2012-2022 dengan topik pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *capital intensity*, dan *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut: (1) Penelitian-penelitian dengan topik faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak, dimana pencarian melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dengan periode penelitian tahun 2012-2022 (2) Penelitian dengan topik faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak yang terdapat variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *capital intensity*, serta *corporate social responsibility* (3) Penelitian yang merupakan jurnal dengan Sinta (4) Jurnal yang tersedia datanya secara lengkap dan dapat digunakan untuk kebutuhan analisis (5) Penelitian dengan teknik analisis data menggunakan *Multiple Regression Analysis* untuk t-statistik secara lengkap. Total sampel yang digunakan peneliti sebanyak 27 artikel penelitian.

#### 3.1 Variabel Penelitian (Dependen)

Variabel Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak dalam penelitian ini menggunakan proksi perhitungan *Effective Tax Rate* (ETR). Pada Widiyastuti *et al.* (2021), rasio ETR ini dapat diukur dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

#### 3.2 Variabel Penelitian (Independen)

##### 3.2.1 Profitabilitas

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas akan diukur dengan menggunakan proksi *Return on Assets* (ROA). Rasio ROA merupakan rasio yang diukur dengan melakukan pembagian antara laba bersih dengan total aset. Menurut Ompusunggu & Wage (2021), rasio ROA mengukur seberapa besar persentase laba yang diterima perusahaan yang berhubungan dengan sumber daya ataupun total aset. Sehingga dapat diketahui dari persentase tersebut seberapa tinggi efisiensi perusahaan dalam mengoperasikan asetnya. Berikut adalah rumus perhitungannya:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

### 3.2.2 Leverage

Dalam penelitian ini, rasio *leverage* akan diukur dengan menggunakan proksi *Debt to Assets Ratio* (DAR). Rasio DAR merupakan rasio pengukuran utang suatu perusahaan terhadap pemegang saham atau ekuitas dan digunakan untuk mengukur rasio antara total utang dan total aset perusahaan tersebut. Rasio ini diukur dari seberapa besar tingkat utang yang membiayai aset perusahaan, dan seberapa banyak pengelolaan aset yang dipengaruhi oleh jumlah utang perusahaan.

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

### 3.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu rasio yang menggunakan pendekatan berdasarkan total aset telah yang menggunakan logaritma natural dalam mengukurnya. Jika dana yang dimiliki perusahaan semakin besar, maka peluang perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan kinerja perusahaan akan semakin baik juga. Berikut adalah rumus perhitungannya:

$$SIZE = \text{Log of Total Asset atau } \ln(\text{Total Asset})$$

### 3.2.4 Capital Intensity

Menurut Andhari & Sukartha (2019), *Capital Intensity* (CI) merupakan bentuk perhitungan besarnya aset milik perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap meliputi properti, pabrik, bangunan, mesin, peralatan, dsb. Dengan adanya CI, perusahaan cenderung mengalokasikan nilai tersebut dalam melakukan kegiatan operasional serta perolehan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Investasi yang dilakukan perusahaan pada aset tetap akan menyebabkan timbulnya beban depresiasi atau beban penyusutan yang harus ditanggung perusahaan. *Capital intensity* menjelaskan seberapa besar perusahaan melakukan investasi pada aset. Berikut adalah rumus perhitungannya:

$$CI = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.2.5 Corporate Social Responsibility

Menurut Hajijah *et al.* (2022), *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDIi) berdasarkan indikator GRI (2021) sebanyak 91 item ditemukan sebagai pengungkapan. Pengukuran tersebut dilakukan dengan mengklasifikasikan aktivitas pengungkapan CSR pada laporan tahunan menggunakan nilai 1 jika item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Rumus yang digunakan untuk CSR adalah sebagai berikut:

$$CSRDIi = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

$\sum X_{yi}$  : nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan  
 $n_i$  : jumlah item untuk perusahaan I,  $n_i \leq 91$



Tabel 1

Ringkasan Variabel-Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator
1	Agresivitas Pajak	Dependen	ETR	Menggunakan pengukuran dengan rasio <i>Effective Tax Rate</i>
2	Profitabilitas	Independen	ROA	Menggunakan pengukuran dengan rasio <i>Return on Assets</i>
3	<i>Leverage</i>	Independen	DAR	Menggunakan pengukuran dengan rasio <i>Debt to Asset Ratio</i>
4	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Menggunakan pengukuran logaritma natural pada total aset
5	<i>Capital Intensity</i>	Independen	CI	Menggunakan rasio pembagian antara total aset tetap bersih dengan total aset
6	<i>Corporate Social Responsibility</i>	Independen	CSR	“1”= jika item y diungkapkan “0”= jika item y tidak diungkapkan

3.3 Signifikansi Variabel

Tabel 3  
Signifikansi Variabel

Nama Variabel	Jumlah Artikel	Sig (%)	Tidak Sig (%)
Profitabilitas	15	7 data (46,67%)	8 data (53,33%)
<i>leverage</i>	12	5 data (41,67%)	4 data (58,33%)
Ukuran Perusahaan	17	10 data (58,82%)	7 data (41,18%)
<i>Capital Intensity</i>	13	5 data (38,46%)	8 data (61,54%)
<i>Corporate Social Responsibility</i>	9	6 data (66,67%)	3 data (33,33%)

Sumber: Data Olahan

4. HASIL

4.1 Uji Meta Analisis

Tabel 2  
Hasil Uji Hipotesis Meta Analisis

No.	Variabel Explanatory	N	Studi	$\bar{r}$	$S_r^2$	$S_e^2$	$S_p^2$	95% Confidence Interval		r tabel	Ket.
1	Profitabilitas	1625	15	0.1624	0.0496	0.0088	0.0408	0.0823	; 0.2424	0.0486	Sig
2	Leverage	1505	12	0.1328	0.0118	0.0077	0.0041	0.1248	; 0.1408	0.0505	Sig
3	Ukuran Perusahaan	1817	17	0.2503	0.0178	0.0082	0.0095	0.2316	; 0.2690	0.0460	Sig
4	Capital Intensity	1096	13	0.1635	0.0196	0.0112	0.0083	0.1472	; 0.1798	0.0592	Sig
5	Corporate Social Responsibility	1403	9	0.1621	0.0344	0.0061	0.0283	0.1067	; 0.2175	0.0523	Sig

Sumber: Data Olahan

5. PEMBAHASAN

Pada uji meta analisis dari variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *capital intensity*, serta *corporate social responsibility*, dapat ditemukan 66 total korelasi dengan jumlah total sampel dari keseluruhan penelitian jurnal yang diambil sebanyak 3378 sampel. Korelasi tersebut terdiri atas 15 korelasi profitabilitas dengan 1,625 sampel, 12 korelasi *leverage* dengan 1,505 sampel, 17 korelasi ukuran perusahaan dengan 1,817 sampel, 13 korelasi *capital intensity* dengan 1,096 sampel, dan 9 korelasi *corporate social responsibility* dengan 1,403 sampel dengan hasil bahwa; Pada variabel profitabilitas terdapat 15 studi yang dianalisis. Dalam hasil meta analisis, terindikasi bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak dengan *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.1803 yang lebih besar dari r tabel = 0.0486 dengan *confidence interval* 95% antara 0.0823 ; 0.2424. Sehingga, dapat diartikan bahwa dengan  $\bar{r}$  hitung > r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Pada variabel *leverage* terdapat 12 studi yang dianalisis. Dalam hasil meta analisis, terindikasi bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak dengan *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.1328 yang lebih besar dari r tabel = 0.0505 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1248 ; 0.1408. Sehingga, dapat diartikan bahwa dengan  $\bar{r}$  hitung > r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Pada variabel ukuran perusahaan terdapat 16 studi yang dianalisis. Dalam hasil meta analisis, terindikasi bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak dengan *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.2503 yang lebih besar dari r tabel = 0.0460 dengan *confidence interval* 95% antara 0.2316 ; 0.2690. Sehingga, dapat diartikan bahwa dengan  $\bar{r}$  hitung > r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Pada variabel *capital intensity* terdapat 13 studi yang dianalisis. Dalam hasil meta analisis, terindikasi bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak dengan *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.1635 yang lebih besar dari r tabel = 0.0592 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1472 ; 0.1798. Sehingga, dapat diartikan bahwa dengan  $\bar{r}$  hitung > r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Pada variabel *corporate social responsibility* terdapat 13 studi yang dianalisis. Dalam hasil meta analisis, terindikasi bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak dengan *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.1621 yang lebih besar dari r tabel = 0.0523 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1067 ; 0.2175. Sehingga, dapat diartikan bahwa dengan  $\bar{r}$  hitung > r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan.



### 5.1 Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji meta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpullkan bahwa profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, sehingga Hipotesis 1 diterima.

Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi juga indikasi perusahaan dalam melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal tersebut disebabkan oleh tingginya pendapatan (*profit*) suatu perusahaan akan menyebabkan beban pajak yang semakin tinggi, sehingga perusahaan cenderung akan melakukan berbagai cara untuk menekan biaya-biaya perusahaan untuk menurunkan beban pajak tersebut. Dengan hal tersebut, perusahaan dianggap melakukan penghindaran pajak yang termasuk dalam tindakan agresif pada pajak. Hal ini didukung oleh penelitian Widiyastuti et al. (2021), Febrilyantri (2020), Awaloedin & Rahmawati (2022), Rahayu & Wahjudi (2021), Endaryati et al. (2021) serta Andhari & Sukartha (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

### 5.2 Leverage

Berdasarkan hasil uji meta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpullkan bahwa *leverage* dengan proksi *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, sehingga Hipotesis 2 diterima.

Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi rasio *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan, maka indikasi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak akan semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh tingkat rasio hutang perusahaan yang semakin tinggi akan menghasilkan beban bunga yang lebih tinggi. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengurangi beban pajaknya dan memilih untuk melakukan pengalokasian pada beban bunga melalui utang perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Endaryati et al. (2021), Awaloedin & Rahmawati (2022), Syafrizal & Sugiyanto (2022) dan Djuharni & Kurniawan (2020) dimana *leverage* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* dalam perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat agresivitas pajak pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah hutang perusahaan guna memperoleh insentif pajak yang besar.

### 5.3 Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil uji meta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpullkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, sehingga Hipotesis 3 diterima.

Hal tersebut memiliki arti bahwa jika semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi juga indikasi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak. Hal ini disebabkan karena jika semakin besar ukuran perusahaan, maka berbagai aset yang dimiliki juga akan semakin besar. Sehingga, perusahaan yang besar juga akan memiliki tanggung jawab yang besar. Salah satu tanggung jawab perusahaan adalah dengan membayarkan segala beban pajak yang wajib untuk dilaporkan dan dibayar. Dengan semakin besarnya beban pajak, perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk menekan agar beban tersebut menjadi lebih rendah dibandingkan yang harus dibayarkan secara rill yang kemudian kegiatan tersebut akan dianggap sebagai tindakan perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Endaryati et al. (2021), Febrilyantri (2020), Rahayu & Wahjudi (2021) Widiyastuti et al. (2021), Yuliana & Wahyudi (2018), E.G & Murtanto (2021), Windaswari & Merkusiwati (2018), Awaloedin & Rahmawati (2022), Endaryati et al. (2021), Rahayu & Kartika (2021), dan Allo et al. (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap perusahaan yang besar cenderung untuk tetap melakukan tindakan agresif dalam menghadapi beban pajak yang ditimpakan terhadap perusahaan mereka dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil dikarenakan perusahaan besar cenderung memperoleh keuntungan *political power* dibandingkan perusahaan kecil.

#### 5.4 Capital Intensity

Berdasarkan hasil uji meta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpullkan bahwa *capital intensity* dengan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, sehingga Hipotesis 4 diterima.

Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi perusahaan dalam melakukan investasi pada aset tetap, maka semakin tinggi juga indikasi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak. Hal ini disebabkan pada saat perusahaan melakukan investasi pada aset tetap, beban penyusutan yang akan didapatkan juga akan semakin besar dan menyebabkan penurunan pada laba perusahaan, sehingga hal tersebut dapat sekaligus mengurangi beban pajak perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Yuliana & Wahyudi (2018), Andhari & Sukartha (2019), Syafrizal & Sugiyanto (2022), Soelistono & Adi (2022), Awaloedin & Rahmawati (2022), yang menyatakan bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut disebabkan oleh perusahaan yang melakukan investasi dengan aset tetap yang tinggi dengan tujuan untuk digunakan untuk operasional perusahaan dan investasi perusahaan bukan untuk aktivitas agresivitas pajak. Perusahaan tidak mampu memanfaatkan beban depresiasi untuk mengurangi laba bersih dengan tingginya aset tetap yang dimiliki perusahaan. Aset tetap perusahaan digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan, penggunaan aset tetap tersebut digunakan untuk membantu dan meningkatkan operasional perusahaan yang nantinya juga akan menaikkan laba bersih perusahaan dibandingkan beban depresiasi dari aset tetap tersebut.

#### 5.5 Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil uji meta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpullkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, sehingga Hipotesis 5 diterima.

Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin besar perusahaan melakukan *corporate social responsibility*, maka indikasi perusahaan melakukan agresivitas pajak juga semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh CSR sebagai salah satu tanggung jawab perusahaan secara ekonomis maupun sosial demi kebaikan konsumen ataupun klien. Dengan melakukan tanggung jawab sosial, perusahaan dapat diberikan insentif pajak sehingga beban pajak yang harus ditanggung menjadi lebih kecil. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Hajijah *et al.* (2022) Rahayu & Kartika (2021), Suprimarini & Suprasto (2017), Gunawan (2017), Wiguna & Jati (2017), Rahayu & Wahjudi (2021), Siska *et.al* (2022) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan mempengaruhi perusahaan untuk bisa membayar beban pajak yang lebih kecil, yang berarti bahwa semakin besar tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat pengungkapan kegiatan *corporate social responsibility*.

### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen maka peneliti menemukan kesimpulan yaitu hasil integrasi dari beberapa studi melalui meta analisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *capital intensity*, serta *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti menemukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan untuk melakukan perpanjangan pada periode observasi, dan lebih baik untuk menggunakan periode terbaru agar data yang diperoleh lebih faktual. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan berbagai variabel independen lain seperti *sales growth*, likuiditas, solvabilitas, *corporate governance*, dan sebagainya. Peneliti

selanjutnya juga dapat memilih proksi perhitungan agresivitas pajak yang berbeda seperti *Current ETR*, *Cash ETR*, *Book-Tax Difference (BTD)*, dan lain sebagainya.

Selain itu, peneliti diharapkan untuk menemukan sampel jurnal dengan perbandingan yang seimbang seperti pembagian 50% penelitian signifikan dan 50% penelitian yang tidak signifikan sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian yang berpengaruh atau tidak serta signifikansi penelitian tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allo, M. R., Alexander, S. W., (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Emba: Jurnal Riset*  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32434>
- Andhari, P., & Sukartha, I. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, *Inventory Intensity*, *Capital Intensity* Dan *Leverage* Pada Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(1), 017.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/25794/18041>
- Arum, A. A. (2020). Pengaruh *Leverage* Dan *Return On Asset* Terhadap Agresivitas Pajak (*Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2016 ...* eprints.umm.ac.id.  
<https://eprints.umm.ac.id/59253/>
- Awaloedin, D., & Rahmawati, E. (2022). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. *Rekayasa Informasi*, 11(8.5.2017), 2003–2005. <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasainformasi/article/download/1232/827>
- Djuhari, D., & Kurniawan, W. A. (2020). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak. *Jiatax (Journal of Islamic Tax)*  
<http://journal.umg.ac.id/index.php/tiaa/article/view/1953>
- E.G., D. M., & Murtanto. (2021). Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 109–122.  
<https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8679>
- Elhardt, M. C., & Brigham, E. F. (2018). *Financial Management: Theory and Practice 13*. In *Fundamentals of Electroceramics* (pp. 263–263). John Wiley & Sons, Inc.  
<https://doi.org/10.1002/9781119057093.app4>
- Endaryati, E., Subroto, V. K., & ... (2021). Likuiditas, *Return On Assets*, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Kompak: Jurnal Ilmiah ...*  
<https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/529>
- Febriyantri, C. (2020). Pengaruh *Earnings Management*, Profitabilitas dan *Size* terhadap Agresivitas Pajak. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 126. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i2.7670>
- GRI. (2021). *Consolidated Set of the GRI Standards*. <https://www.globalreporting.org/>
- Gunawan, J. (2017). Pengaruh *corporate social responsibility* dan *corporate governance* terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi*. <http://www.ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/246>
- Hajijah, E. N., Septiyanti, R., & ... (2022). Analisis pengaruh *corporate social responsibility* dan *corporate governance* terhadap Agresivitas Pajak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah ...*  
<http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1773>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 77–132.  
<https://doi.org/10.4159/9780674274051-006>
- Makowski, D., Piraux, F., & Brun, F. (2019). *From Experimental Network to Meta-analysis: Methods and Applications with R for Agronomic and Environmental Sciences*. Springer Netherlands.  
<https://doi.org/10.1007/978-94-024-1696-1>

- Maulana, I. A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi Agresivitas pajak pada perusahaan properti dan *Real Estate*. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*.  
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1178>
- Ompusunggu, H., & Wage, M. S. (2021). Manajemen Keuangan. [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen\\_Keuangan/LKVYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rasio+profitabilitas&pg=PA39&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan/LKVYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rasio+profitabilitas&pg=PA39&printsec=frontcover)
- Prastiwi, D., & Waladia, A. (2022). Pengaruh *Sales Growth*, *Capital Intensity*, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Akunesa*.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/17122>
- Rahayu, D. D., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh CSR, ROA, *Leverage*, *Size*, terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 19(2), 92–107.  
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/download/24430/10606>
- Rahayu, U., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Maneksi*, 10(1), 76–84.  
<https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/download/635/446>
- Retnawati, H., Apino, E., Kartianom, Djidu, H., & Anazifa, R. D. (2018). *Pengantar Analisis Meta (Edisi 1)* (Issue July).
- Setiawan, T., Augustine S, Y., & Purwanti, A. (2021). Pengaruh Etika Terhadap Profitabilitas : Mediasi Image dan CSR (Studi di Perusahaan Tambang, Minyak, dan Gas).  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pengaruh\\_etika\\_terhadap\\_profitabilitas\\_m/TKFOEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=profitabilitas&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengaruh_etika_terhadap_profitabilitas_m/TKFOEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=profitabilitas&printsec=frontcover)
- Siska, Halimahtussakdiah, & Harahap, S. R. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Tingkat Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 569–594.  
<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Siska, S., Halimahtussakdiah, H., & ... (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Tingkat Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang .... *Management Studies* ....  
<https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/491>
- Soelistiono, S., & Adi, P. H. (2022). Pengaruh *Leverage*, *Capital Intensity*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*.  
<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/Jeko/article/view/6260>
- Sudarno, Ronaldo, N., Hutahuruk, M. B. R., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Teori\\_Penelitian\\_Keuangan/LpSbEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ukuran+perusahaan&pg=PA113&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Penelitian_Keuangan/LpSbEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ukuran+perusahaan&pg=PA113&printsec=frontcover)
- Suprimarini, N. P. D., & Suprasto, B. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kualitas Audit, Dan Kepemilikan Institusional Pada Agresivitas Pajak. In *E-Jurnal Akuntansi*. ojs.unud.ac.id. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/28253/18707>
- Syafrizal, S., & Sugiyanto, S. (2022). Pengaruh *Capital Intensity*, Intensitas Persediaan, dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Idx 2017-2021). *Scientific Journal Of Reflection* .... <http://ojsrustek.org/index.php/SJR/article/view/541>
- Widiyastuti, tri, Nurlaela, S., & Chomstu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak Yang Terdaftar Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 113–122. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/571/427>
- Wiguna, I. P. P., & Jati, I. K. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Preferensi Risiko Eksekutif, dan *Capital Intensity* Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 418–446.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBILKKG.



<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/33248/20802>

Windaswari, K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Koneksi Politik, *Capital Intensity*, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1980. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p14>

Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018a). Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 105–120. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7451>

Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018b). Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* Dan Terhadap *Inventory Intensity* Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan). *Dinamika Akuntansi Keuangan*. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7451>

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Undang-Undang

yang mengatur tentang pendidikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PERSETUJUAN RESUME  
KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Vanessa Gabriella  
NIM : 34190466 Tanggal Sidang : 15 April 2023  
Judul Karya Akhir : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak : Studi Meta Analisis

Jakarta, 01 / 05 20 23

Mahasiswa/I  
Vanessa Gabriella  
(Vanessa Gabriella)

Pembimbing  
Ibu Rizka Indri Arfianti  
(Ibu Rizka Indri Arfianti, S.E., Ak., M.M., M.Ak.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis



KWIK KIAN GIE  
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.